

ABSTRACT

Changes in diet and lack of exercise lead to obesity problems arise in urban communities. Increasing numbers of obese people is followed by an increased rate of stroke patients. One result which often caused is a decline in cognitive function that adversely affect the quality of life of sufferers. The aim of this research was to determine the relationship of obesity as a risk factor of cognitive impairment that can be applied in clinical practice and community with hope to be one of the preventive measures to reduce cognitive impairment.

This study was an analytical observational research with cross sectional design. The subjects of this study were stroke patients at Bethesda Hospital of Yogyakarta in August to December 2013 period who were undergoing routine controls (outpatient) consisted of 30 men and 18 women. The instrument of this research was using primary data included mini mental state examination (MMSE) and waist circumference measurements.

By using pearson chi square test, it can be seen that there is no relationship between obesity and cognitive impairment in stroke patients with a significance value (p) resulted 0,295 ($p > 0.05$).

The conclusion of this study is that obesity is not related to cognitive impairment in stroke patients.

Keywords : Obesity, cognitive impairment, stroke .

INTISARI

Perubahan pola makan dan berkurangnya aktivitas olahraga berakibat pada munculnya masalah obesitas di masyarakat perkotaan. Kian meningkatnya angka penderita obesitas diikuti dengan peningkatan angka penderita stroke. Salah satu efek yang sering ditimbulkan adalah disabilitas berupa penurunan fungsi kognitif yang memberi pengaruh negatif pada kualitas hidup penderitanya. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas sebagai faktor resiko gangguan kognitif yang dapat diterapkan dalam praktek klinik maupun masyarakat dengan harapan dapat menjadi salah satu upaya preventif untuk mengurangi gangguan kognitif pada penderita stroke.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah pasien stroke di RS Bethesda periode bulan Agustus hingga Desember 2013 yang sedang menjalani kontrol rutin (rawat jalan) terdiri dari 30 laki-laki dan 18 perempuan. Instrumen penelitian menggunakan data primer berupa hasil tes *mini mental state examination* (MMSE) dan pengukuran lingkar pinggang.

Dengan menggunakan uji *pearson chi square* dapat terlihat bahwa tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan gangguan kognitif pada pasien stroke berdasarkan nilai signifikansi (p) 0.295 ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah obesitas tidak memiliki hubungan dengan gangguan kognitif pada pasien stroke.

Kata kunci: Obesitas, gangguan kognitif, stroke.